

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semua Lingkup Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi. Subyek penelitiannya adalah guru yang disertifikasi oleh Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah motivasi berprestasi, kompetensi, persepsi sertifikasi guru dan kinerja guru.

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah (1) persiapan penelitian, (2) penyusunan proposal penelitian, (3) penyusunan instrumen penelitian, (4) uji coba instrumen, (5) pengambilan data, (6) analisis data penelitian, (7) dan diakhiri dengan penulisan laporan hasil penelitian.

3.2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dimaksud untuk dikenai penelitian. Populasi juga dibatasi sebagai himpunan individu atau subjek yang mempunyai sifat atau yang mempunyai karakteristik yang sama dan dapat diamati serta dapat dibedakan dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 1997).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang disertifikasi oleh Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi. Berdasarkan data yang ada pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi, jumlah guru yang

disertifikasi oleh Kementerian Agama yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 42 orang.

Tabel 1.
Data Guru Madrasah yang Sudah Disertifikasi
Lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

NO.	NAMA GURU	L/P	NAMA SEKOLAH TEMPAT MENGAJAR	TAHUN LULUS	KET
1	Sitti Rahmatia IJ, S.Pd	P	MAN Wangi-Wangi	2008	
2	La Ode Alimaris, S.Pd	L	MAN Wangi-Wangi	2009	
3	Awiani, S.Pd	P	MAN Wangi-Wangi	2009	
4	Harudin	L	MAN Wangi-Wangi	2009	
5	Sabri, S.Ag	L	MAN Wangi-Wangi	2009	
6	La Hardini, S.Ag	L	MAS Tampara	2009	
7	Drs La Aru	L	MAN Wangi-Wangi	2010	
8	Harmilati, S.Pd	P	MAN Wangi-Wangi	2011	
9	Sunarti, S.Pd	P	MAN Wangi-Wangi	2011	
10	La Mada, S.Pd	L	MAN Wangi-Wangi	2011	
11	Ernawati Angi, S.Pd	P	MTsN Wanci	2008	
12	Baharuddin, S.Ag	L	MTsN Wanci	2008	
13	Sahbir, S.Ag	L	MTsN Wanci	2008	
14	Arsyad, S.Pd	L	MTsN Wanci	2008	
15	Wa Ode Raslimin, S.Pd	P	MTsN Wanci	2009	
16	Drs. Rusni	L	MTsN Wanci	2009	
17	La Umuri, S.PdI, MM.Pd	L	MTsN Wanci	2009	
18	Nurmawati, S.PdI	P	MTsN Wanci	2009	

19	Drs.Rakhman Biro	L	MTsN Kaledupa	2009	
20	Sufiani, S.Ag	P	MTsN Kaledupa	2009	
21	La Raami,BA	L	MTsN Wanci	2010	
22	Halidin S.Pd	L	MTsN Kaledupa	2010	
23	Sitti Nur, S.Pd	P	MTsN Kaledupa	2010	
24	Wa Ode Sahibah, BA	P	MTsN Kaledupa	2010	
25	La Pinus, S.Pd	L	MTsN Binongko	2011	
26	Jamruddin, S.Pd	L	MTsN Binongko	2011	
27	Paimin, S.Pd	L	MTsN Binongko	2011	
28	Suwardin, SH	L	MAN Wangi-Wangi	2011	
29	Drs.Ruslan	L	MTsN Kaledupa	2011	
30	Nirmawati, S.Pd	P	MTsN Kaledupa	2011	
31	Syahaluddin, S.Pd.,MM.Pd	L	MTsN Tomia	2011	
32	Samfahu, SE	L	MTsN Wanci	2011	
33	Musfarida, S.Pd	P	MTsN Wanci	2011	
34	Nur Intatah, S.Pd	P	MTsN Wanci	2011	
35	La Sulifi, S.Pd	L	MTsN Kaledupa	2011	
36	Masnia Gobe, BA	P	MTsN Kaledupa	2011	
37	Asman Razak, S.Ag	L	MTsNTomia	2011	
38	Drs. Samsul	L	MTsN Wanci	2011	
39	Nakir,S.Pd	L	MIN Mola	2009	
40	Resta, S.PdI	L	MIS Mola Selatan	2009	
41	La Mohamma Saida, S.PdI	L	MIS Mola Selatan	2009	
42	Wa Rudu, S.PdI	P	MIS Wandoka	2010	

3.3. Data Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen unsur yang akan kita teliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. Namun karena sesuatu hal peneliti tidak bisa meneliti keseluruhan elemen tadi, maka yang bisa dilakukannya adalah meneliti sebagian dari keseluruhan elemen atau unsur tadi (Hasan Mustafa, 2000).

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada lingkup Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi dengan jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data

- Data Primer

Data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian, yaitu diambil menggunakan kuesioner.

- Data Sekunder

Data yang diperoleh dari studi pustaka maupun sumber-sumber bacaan lain yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan yang telah diajukan peneliti kepada responden.
- b. Hasil wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak terkait khususnya untuk memperoleh data sekunder.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kinerja Guru

Secara konseptual, definisi Kinerja Guru mengacu pada pendapat Gibson, Ivancevich & Donnelly (1997 : 118) yakni tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara operasional Kinerja Guru diukur adalah skor total yang diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 2. Indikator Kinerja Guru.

Indikator	Item Pertanyaan
1. Kuantitas kerja	1, 2,
2. Kualitas kerja	3, 4, 5,
3. Kerjasama	6, 7,
4. Inisiatif	8, 9,
5. Inovasi kerja dan tanggungjawab	10, 11

2. Motivasi Berprestasi

Definisi Konseptual variabel Motivasi Berprestasi mengacu pada pendapat Mc Clelland, 1986 (dalam Robbins 2001) yakni sebagai suatu dorongan dalam diri individu yang menggerakkan dan mengarahkannya menuju menuju prestasi dalam mengerjakan suatu tugas dan tujuan tertentu sehubungan dengan seperangkat standar keunggulan dan berusaha untuk mencapai kesuksesan.

Secara operasional variabel tersebut diukur dari skor total jawaban responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap dorongan dalam diri individu yang menggerakkan dan mengarahkannya menuju prestasi dalam mengerjakan suatu tugas dan tujuan tertentu dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3. Indikator Motivasi Berprestasi.

Indikator	Item Pertanyaan
1. Pencapaian prestasi	12, 13,
2. Motivasi menyelesaikan tugas	14,
3. Motivasi berusaha keras	15,
4. Motivasi untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan	16

3. Kompetensi

Definisi konseptual variabel kompetensi mengacu pada definisi yang dikemukakan oleh McAshan yang dikutip (Mulyasa, 2004: 38) yang mendefinisikan kompetensi sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dirinya, sehingga ia dapat melakukan tindakan dengan sebaik-baiknya.

Secara operasional variabel tersebut diukur dari skor total jawaban responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang guru sehingga dapat melakukan tindakan dengan sebaik-baiknya dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Kompetensi

Indikator	Item Pertanyaan
1. Penguasaan materi pembelajaran	17, 18,
2. Kemampuan mengelola kelas	19, 20,
3. Kemampuan penggunaan media belajar	21, 22,
4. Pengorganisasian bahan dan strategi pengembangan pembelajaran	23, 24

4. Persepsi Sertifikasi Guru

Definisi konseptual variabel persepsi sertifikasi guru mengacu pada definisi yang dikemukakan oleh Bimo Walgito (2004: 88) mengemukakan bahwa Persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian, terhadap stimulus yang diindranya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang menyeluruh (*intergrated*) dalam diri individu.

Secara operasional variabel tersebut diukur dari skor total jawaban responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap respon menyeluruh dari para guru terhadap program sertifikasi, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 5. Indikator Persepsi Sertifikasi Guru

Indikator	Item Pertanyaan
1. Kemampuan	25, 26,
2. Prakarsa/inisiatif	27, 28, 29,
3. Kedisiplinan	30, 31, 32,
4. Unjuk kerja	33, 34

3.5. Analisis Data

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengukur kualitas (kecermatan dan keandalan) instrumen dalam pengumpulan data maka diperlukan uji validitas dan reabilitas. Untuk mendapatkan koefisien validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Teknik korelasi yang dipakai ialah korelasi *product moment* (Umar, 2002) yaitu : (Umar, 2000:190) :

$$r_{yx} = \frac{n \sum x_i y - (\sum x_i)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dengan *level of significance* atau $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (n-2) maka:

$r \geq$ tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid

$r <$ tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

Sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan teknik pengukuran koefisien *Alpha* dari *Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Umar, 2000:203) :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_1^2 = varians total

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Dengan *level of significance* atau $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (n-2) maka,:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ kuesioner telah memenuhi syarat reliabilitas

$r_{hitung} < r_{tabel}$ kuesioner dinyatakan tidak memenuhi syarat reliabilitas

3.5.2. Model Regresi Yang Digunakan

Model regresi yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Kinerja Guru)

X1 = variabel Motivasi Berprestasi

X2 = variabel Kompetensi

X3 = Variabel Persepsi Sertifikasi

β = Koefisien Regresi

3.5.3. Pengujian Hipotesis

- a. Untuk menguji pengaruh variabel motivasi berprestasi, kompetensi dan persepsi sertifikasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru menggunakan uji F sebagai berikut :
(Sitepu, 1994:25)

$$F = \frac{(n-k-1)R^2YX_{1,2...k}}{k(1-R^2YX_{1,2...k})}$$

Uji statistika tersebut mengikuti distribusi F-Snedecor dengan derajat kebebasan $v_1 = k$ dan $v_2 = n-k-1$ dan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian :

$H_0 : P_{yxi} = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang berarti dari variabel motivasi berprestasi, kompetensi dan persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru secara keseluruhan.

$H_1 = P_{yxi} \neq 0$, berarti sekurang-kurangnya ada sebuah pengaruh yang berarti dari variabel motivasi berprestasi, kompetensi dan persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru secara keseluruhan.

H_0 diterima jika F hitung $\leq F$ tabel

H_0 ditolak jika F hitung $> F$ tabel

- b. Untuk menguji pengaruh variabel motivasi berprestasi, kompetensi dan persepsi sertifikasi secara parsial, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut: (Sitepu, 1994:27)

$$t_{YX_i} = \frac{PYX_1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{YX_{1,2...k}})CR_k}{(n - k - 1)}}$$

Kriteria pengujian hipotesis :

$H_0 : P_{yxi} = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang berarti dari variabel motivasi berprestasi, kompetensi dan persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru secara parsial.

$H_1 : P_{yxi} \neq 0$, berarti sekurang-kurangnya ada sebuah pengaruh yang berarti dari variabel motivasi berprestasi, kompetensi dan persepsi sertifikasi terhadap kinerja guru secara parsial.

Dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ dan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), maka :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$